

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pres.
- Dalu, V. F.et.al. (2021). Meningkatkan Keaktifan Kegiatan SEKAMI Melalui Kompetensi Sosial Penyuluh Agama Katolik. *Jurnal Reinha*, 12(1), 8–14. Diunduh dari <https://doi.org/10.56358/eir.v14i2.220>.
- Desiyanto, Jatim. (2025). *Psikologi Pendidikan: Landasan Ilmiah Memahami Proses Belajar*. Sumatra Barat: PT. Serasi Media Teknologi.
- Fiantika, Feni Rita. et.al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jawan, Fransiska Masandai, & Tarihoran, Emmeria. (2024). Strategi Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Konteks Katekese Digital. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3(1), 133–142. Diunduh dari <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.334>.
- Hayon, Bertholomeus Doraya. (2023). Katekese Umat Sebagai Upaya Pencegahan Human Trafficking di NTT. *Skripsi*. Ledalero Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif .
- Ismail, Muhamad Ilyas. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip Teknik, dan Prosedur*. Depok: Rajawali Pers.
- Isnaeni, S. L. (2022). Manajemen Kepedulian Sosial(Studi Pada Rumah Makan Gratis Purwokerto). *Skripsi*. Purwokerto UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
- Khafi, N. A.et.al. (2025). Membangun Rasa Empati Dan jiwa Sosial Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat(JIPM)*. 02(04), 1181–1187. Diunduh dari <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm>.
- Kirchberger,Georg.et.al. (2023). *Paroki Santu Yosef Wairpelit Belajar Berdiri di Usia Emas-50 Tahun Paroki (Profil dan Prospek: antara Harapan dan Kenyataan)*. Sumedang: Mega Press Nusantara bekerja sama dengan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.
- Kriswanto, Herbi. et.al (2021). Pentingnya Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menciptakan Semangat Belajar Sekami. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 42-46. Diunduh dari <https://ejurnal.stipas.ac.id/index.ph/Sepakat/article/view/40/45>.
- Langkamau, S. N. M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Kegiatan Sekami Di Lingkungan Lebao II Paroki San Juan Lebao Tengah. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 3(1), 129–138. Diunduh dari <https://doi.org/10.56358/japb.v3i1.132>

- Lay, Sergius., Mendrofa, Kristiana., & Limbong, Venida Anastasya. (2024). Strategi Meningkatkan Iman SEKAMI melalui Pemanfaatan Media Sosial Tik-tok di Stasi Kristus Raja Semesta Alam Suga-Suga. *Jurnal Magistra*, 3(1), 01-11. Diunduh dari <https://doi.org/10.62200/magistra.v3i1.196>.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mendrofa, K. (2025). Upaya Meningkatkan Jiwa Sosial Anak Sekami Melalui Katekese Audio Visual. *Journal New Light*. 3(1), 71-83. Diunduh dari <https://doi.org/10.62200/newlight.v3i1.206>.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenamedia.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Pers
- Nosar, L. A. A.et.al. (2024). Tanggung Jawab Orangtua Memberikan Pendidikan Moral Kepada Anak Untuk Mewujudkan Bonum Proles Sebagai Tujuan Perkawinan. *Vocat*, 4(2), 132–144. Diunduh dari <https://ejournal.stakatnpontianak.ac.id/index.php/vocat>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Merry. (2023). *Empati di Era Teknologi: Menghadapi Tantangan dalam Membangun Koneksi Emosional*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Tarihoran, E., & Firmato, A. D. (2024). Optimisasi Katekese Digital: Pemberdayaan Mahasiswa Katekis dalam Evangelisasi Baru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 4(2), 180–200. Diunduh dari <https://doi.org/10.52110/jppak.v4i2.161>
- Trihandayani, Estiningsih. (2025). *Perilaku Positif: Membangun Tim dan Strategi Yang Unggul*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Wibowo, F. K., & Fauzi, A. M. (2024). Rasionalitas Umat Katolik Memilih Misa Pada Masa Pasca Pandemi Tahun 2022. *Paradigma*, 13(1), 141–150. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma>.
- Woga, Elisabeth Yecilda, & Tarihoran, Emmeria. (2024). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Katekese. *Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*. 2(3), 70-78. Diunduh dari <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i3.384>.
- X, I. P., & Tarihoran, E. (2016). Perubahan-Perubahan Pokok-Pokok Katekese Dalam Rangka Karya Katekese. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 1(1), 90–97. <https://doi.org/10.53544/sapa.v1i1.12>.

LAMPIRAN

1. Lampiran Hasil Observasi

Nama : Sr. Sесilia Yuniati Kunang, SSpS

Hari/Tanggal : Minggu, 2 November 2025

Lokasi : Ruang pertemuan Paroki Santo Petrus Martir Ndora

Fasilitator : Theresia Bare Hayon

No	Aspek Observasi	Indikator	Catatan/Tanggapan
1.	Konsentrasi saat mengikuti katekese	- Memusatkan perhatian pada tayangan audiovisual - Tidak banyak bermain atau berbicara selama kegiatan	Dalam mengikuti kegiatan katekese anak-anak mampu mengikutinya dengan baik, tenang, dan anak-anak mampu untuk memberi perhatian mereka pada tayangan audiovisual.
2.	Keterlibatan dalam kegiatan	- Aktif memberikan jawaban saat fasilitator bertanya - Berani menyampaikan pendapat sendiri	Dalam kegiatan katekese, anak-anak sangat aktif dalam memberikan jawaban kepada fasilitator dan juga anak-anak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat mereka sendiri tanpa ada rasa takut pendapat yang mereka berikan itu salah. Namun ada beberapa anak yang kurang berani dalam berpendapat karena anak yang kurang berani dalam berpendapat karena ada anak yang masih malu ataupun ragu dalam berpendapat. Tetapi pada umumnya anak-anak sangat terlibat aktif dan berani dalam memberikan jawaban.
3.	Pemahaman terhadap materi katekese	- Mampu menceritakan kembali isi tayangan - Memahami nilai-nilai kepedulian sosial	Setelah menyaksikan tayangan yang disediakan, ada beberapa anak yang mampu menceritakan kembali hasil tayangan yang ditonton. Serta anak mampu memahami nilai-nilai kepedulian terhadap sesama melalui tayangan audiovisual yang disediakan dan juga melalui penjelasan yang diberikan oleh fasilitator
4.	Sikap peduli terhadap sesama	Menunjukkan kepedulian pada teman yang	Selama proses kegiatan katekese, anak-anak menunjukkan sikap tolong menolong dan kepedulian

No	Aspek Observasi	Indikator	Catatan/Tanggapan
		membutuhkan Saling tolong menolong saat kegiatan	terhadap sesama. Hal ini tampak ketika ada anak yang meminjamkan bolpoin dan membagikan kertas kepada teman-teman yang tidak memilikinya. Selain itu, terdapat anak yang membantu mengambilkan roti untuk temannya, serta menemani teman yang hendak ke toilet.
5.	Implementasi sosial	Memberikan contoh nyata sikap peduli seperti berbagi, menolong, menghargai sesama setelah katekese.	Setelah mendalami tema katekese, anak-anak memberikan contoh nyata sikap kepedulian mereka terhadap sesama dengan mengunjungi orang sakit

2. Lampiran Hasil Wawancara

Narasumber 1: Pastor Paroki RD. Fidelis Markus Demu

Jabatan : Pembina/penanggungjawab

Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025

Jam : 17.20-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Romo tentang peran katekese audiovisual dalam membantu anak-anak Sekami belajar peduli pada orang lain?	Menurut RD. Fidelis Markus Demu, katekese audiovisual untuk usia anak-anak lebih pas karena dengan melihat tanyangan, daya serap mereka lebih kuat sehingga membantu anak-anak juga untuk mengingat dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Langkah apa saja yang sudah Romo lakukan agar anak-anak bisa belajar lewat katekese audiovisual?	Langkah yang telah dilakukan oleh RD. Fidelis Markus Demu dalam untuk mendukung anak-anak sekami agar dapat belajar melalui katekese audiovisual ialah di paroki berusaha untuk menyiapkan sarana-sarana seperti LCD, proyektor, speaker untuk mendukung kegiatan yang dilakukan
3.	Menurut Romo, apa pengaruh pembelajaran melalui katekese audiovisual terhadap perkembangan sikap peduli anak Sekami di lingkungan Gereja, khususnya di Stasi Ulupulu?	Menurut RD. Fidelis Markus Demu, adanya dampak atau pengaruh positif dari perkembangan anak-anak melalui katekese audiovisual, di mana mereka turut ambil bagian dalam kegiatan rencana tindak lanjut yaitu dengan mengunjungi orang-orang sakit serta melakukan aksi nyata dengan membersihkan lingkungan gereja.

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apa saja masalah atau tantangan yang biasa Romo temui saat menggunakan katekese audiovisual? Dan bagaimana cara mengatasinya	Menurut RD. Fidelis Markus Demu, tantangan secara umum yang biasa ditemui adalah: 1. Sarana yang disediakan baik atau tidak 2. Bahan katekese sesuai dengan kebutuhan dan konteks umat atau tidak 3. Pemandu katekese menguasai bahan atau tidak Cara mengatasi masalah atau tantangan diatas adalah: a. Ajak kerja sama dengan komsos paroki untuk meminjamkan sarana dan berbagi materi, misalnua peminjaman LCD, speaker, atau tempat pertemuan b. Pemandu katekese perlu menyediakan buku panduan, ringkasan materi, dan daftar pertanyaan untuk memudahkan pemandu dalam persiapan katekese serta menguasai inti ajaran.
5.	Apa pesan atau saran Romo untuk pendamping dan orang tua agar anak Sekami semakin peduli pada orang lain?	Pesan atau arahan dari RD. Fidelis Markus Demu bagi pendamping Sekami dan orang tua adalah: 1. Mesti diberi motivasi atau dukungan 2. Berikan mereka waktu untuk mendukung aksi-aksi sosial 3. Orang tua, gereja, para pendamping dan sekolah perlu mencari jalan keluar dengan atau berupa materi, barang, maupun finansial bagi anak-anak Sekami

Narasumber 2: Kakak Emirensiana Aja

Jabatan : Ketua pendamping Sekami

Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025

Jam : 15.30-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisa dijelaskan berapa jumlah anggota Sekami saat ini, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikannya?	Kakak EA menyampaikan bahwa jumlah anggota Sekami saat ini terdiri dari 3 SD dan 1 SMP yang hadir paling banyak 100 orang dan paling sedikit 50 orang, tergantung pendamping Sekami yang hadir tepat waktu sehingga anak-anak dapat menunggu. Kegiatan rutin Sekami di Stasi Ulupulu dilaksanakan setiap hari Minggu pada minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulannya. Usia anggota Sekami berkisar dari kelas 1 SD (7 tahun) hingga kelas IX SMP (12-13 tahun)
2.	Bagaimana pengalaman kakak dalam menggunakan media	Kakak EA menyampaikan bahwa beliau pernah menggunakan media audiovisual

No	Pertanyaan	Jawaban
	audiovisual dalam membimbing anak Sekami?	berupa gambar dan video seperti film Tuhan Yesus dan lain-lain. Pengaruhnya bagi anak-anak Sekami yaitu mereka mau melihat secara langsung hal-hal baik yang kemudian mereka dapat mempraktekkan hal-hal baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Sejauh mana katekese audiovisual membantu anak memahami nilai-nilai kepedulian sosial?	Menurut kakak EA, katekese dengan menggunakan media audiovisual, anak-anak lebih semangat, senang, dan dapat melihat hal-hal baik yang dapat mereka tiru sebagai bentuk empati dan kepedulian mereka terhadap sesama.
4.	Apakah ada perubahan sikap yang kakak lihat pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan katekese berbasis audiovisual?	Menurut kakak EA, sikap mereka berubah dan senang untuk mengikuti kegiatan sosial dan salah satu bentuk kepedulian mereka terhadap sesama yaitu dengan mengunjungi serta mendoakan orang-orang sakit.
5.	Metode atau kegiatan apa yang kakak padukan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak selama katekese?	Kakak EA menyampaikan bahwa metode yang biasa digunakan dalam katekese yaitu metode bercerita dalam Kitab Suci dalam bentuk gambar yang berhubungan dengan anak-anak.
6.	Apa kendala yang terkadang dihadapi dan bagaimana cara mengatasi?	Kakak EA menyampaikan bahwa adapun beberapa kendala yang sering terjadi dalam kegiatan Sekami yaitu: 1. Kurangnya pendampingan serta kerjasama dari para pendamping Sekami. 2. Kegiatannya terjadi pada hari Minggu setelah misa sehingga anak-anak pulang karena merasa lapar. Kemudian cara untuk mengatasi masalah tersebut ialah para pendamping sekami perlu melakukan sesi sharing untuk bertukar pengalaman, memperkuat motivasi pelayanan, dan membangun kerendahan hati serta semangat kerjasama, sehingga pelayanan kepada anak-anak dan remaja berjalan lebih baik dan berkesinambungan.

Narasumber 3: Ibu Krismiralin Kasa**Jabatan : Orang tua****Hari/Tanggal : Rabu, 5 November 2025****Jam : 08.50-selesai**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu mengenai penggunaan media audiovisual sebagai sarana pembelajaran katekese untuk anak Sekami di Stasi Ulupulu?	Ibu KK mengatakan bahwa sebagai orang tua, beliau sangat senang karena ia melihat anak-anak begitu antusias. Mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran katekese. Anak-anak seusia mereka ini cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman yang konkret, menarik, dan melibatkan mereka untuk melihat secara langsung. Mereka juga lebih memahami nilai iman dan ajaran gereja.
2.	Apakah ibu melihat adanya perubahan sikap sosial anak setelah mengikuti katekese berbasis audiovisual?	Ibu KK mengatakan bahwa ada perubahan sikap sosial yang positif, ketika mereka melihat apa yang ditayang saat katekese. Saat pulang ke rumah, mereka sudah bisa menceritakan kembali kepada mereka sebagai orang tua, itu berarti mereka cepat untuk memahami dengan media yang digunakan dibandingkan jika kita hanya menggunakan metode ceramah saja. Penggunaan media audiovisual membantu anak tidak hanya memahami ajaran iman tetapi juga menghayatinya dalam sikap sehari-hari.
3.	Bagaimana dukungan keluarga dalam mengajarkan dan menanam nilai kepedulian sosial di rumah?	Ibu KK mengatakan bahwa dukungan dari mereka sebagai orang tua yaitu: 1. Memberikan teladan 2. Membiasakan anak untuk berbagi 3. Melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial 4. Menciptakan suasana keluarga yang saling peduli.
4.	Pernahkah ibu berdiskusi atau melakukan kegiatan sosial bersama anak?	Ibu KK mengatakan bahwa beliau pernah melakukan diskusi bersama anak-anak. Selain itu, ibu KK juga terlibat dalam kegiatan sosial seperti mengunjungi orang sakit, kerja bakti, menolong atau membantu sesama yang membutuhkan. Kegiatan tersebut membantu mereka untuk memahami bahwa ajaran katekese bukan hanya dipelajari tetapi juga harus diwujudkan dalam tindakan nyata.
5.	Apa harapan ibu sebagai orang tua agar katekese di Stasi Ulupulu semakin efektif dan membawa dampak yang baik bagi anak-anak?	Ibu KK mengatakan bahwa harapan mereka sebagai orang tua agar katekese semakin efektif dan membawa dampak yang baik bagi anak-anak yaitu: 1. Katekese tidak hanya berhenti pada pengetahuan teoretis, tetapi mendorong

No	Pertanyaan	Jawaban
		anak untuk menginternalisasikan nilai-nilai kasih, keadilan dan lain-lain. 2. Menggunakan metode katekese yang menarik dan relevan dengan situasi zaman seperti pendekatan yang telah di buat melalui media audiovisual sehingga sangat disenangi oleh anak-anak.

Narasumber 4: Ibu Dorothea Doy

Jabatan : Orang tua

Hari/Tanggal : Kamis, 6 November 2025

Jam : 18.25-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu mengenai penggunaan media audiovisual sebagai sarana pembelajaran katekese untuk anak Sekami di Stasi Ulupulu?	Menurut pandangan ibu DD, beliau mengatakan bahwa dengan menggunakan media audiovisual, anak-anak lebih mudah untuk menerima, memahami dan menangkap sesuatu yang ditampilkan dalam film tersebut untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Apakah ibu melihat adanya perubahan sikap sosial anak setelah mengikuti katekese berbasis audiovisual?	Ibu DD mengatakan bahwa ada dampak positif yang diterima anak-anak, di mana ketika mereka menonton film melalui katekese berbasis audiovisual, hal tersebut ternyata memberikan pengaruh yang baik. Anak-anak Sekami menjadi terdorong untuk melakukan berbagai tindakan positif, seperti mengunjungi orang sakit, dan membersihkan lingkungan gereja. Semua hal baik itu dapat mereka lakukan karena telah melalui proses pembelajaran dalam katekese berbasis audiovisual.
3.	Bagaimana dukungan keluarga dalam mengajarkan dan menanam nilai kepedulian sosial di rumah?	Ibu DD mengatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh mereka sebagai orangtua kepada anak-anak yaitu dengan mengajarkan kepada anak-anak untuk bersikap peduli, hidup dalam kasih, dan suka memberi bagi sesama yang membutuhkan.
4.	Pernahkah ibu berdiskusi atau melakukan kegiatan sosial bersama anak?	Ibu DD mengatakan bahwa di dalam rumah maupun di dalam KUB, orang tua juga sering berdiskusi dengan anak-anak dengan mengadakan kegiatan sosial, seperti mengunjungi orang-orang sakit serta membantu sesama yang mengalami kesulitan.
5.	Apa harapan ibu sebagai orang tua agar katekese di Stasi Ulupulu semakin efektif dan membawa dampak yang baik	Harapan besar dari ibu DD sebagai orang tua ialah: 1. Anak-anak Sekami membutuhkan pendampingan sejak usia dini sehingga

No	Pertanyaan	Jawaban
	bagi anak-anak?	mereka terus berkembang dalam iman, sikap, dan tindakan mereka untuk lebih dewasa. 2. Untuk kedepannya, katekese harus menggunakan media berbasis audiovisual sehingga anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti katekese dan dapat menceritakan kembali apa yang ditampilkan dalam katekese tersebut. 3. Tema katekese harus menarik untuk usia anak-anak dan remaja dan disertakan dengan gerak dan lagu-lagu Sekami.

Narasumber 5: Adik Maria Kristina Ghobe Sole

Jabatan : Anggota Sekami

Hari/Tanggal: Minggu, 9 November 2025

Jam :11.00 – 11.10

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuatmu tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual?	Adik MKGS mengatakan bahwa ia sangat tertarik karena melalui tayangan audiovisual, membuat katekese lebih menarik sehingga memudahkan mereka untuk memahami tentang iman dan meningkatkan minat mereka untuk mengikuti katekese.
2.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya peduli pada sesama dari katekese ini?	Adik MKGS mengatakan bahwa, dengan adanya kegiatan katekese, ia dapat belajar tentang peduli pada sesama merupakan bagian penting dalam iman dan kasih akan Yesus Kristus
3.	Bisa ceritakan pengalaman mu membantu teman atau orang lain setelah mengikuti katekese?	Adik MKGS menceritakan bahwa setelah mengikuti kegiatan katekese, ia membantu teman yang sedang sakit dengan menyuruhnya untuk minum obat dan ketika di rumah, ia juga membantu orang tuanya dengan hal-hal kecil yang bisa ia lakukan, seperti mencuci piring, menyapu, dan memasak.
4.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese?	Adik MKGS merasa lebih termotivasi karena ia dapat belajar untuk selalu berbuat baik kepada semua orang tanpa memandang status.
5.	Apa yang ingin kamu lakukan agar bisa lebih peduli kepada sesama?	Adik MKGS mengatakan bahwa hal yang ingin ia lakukan agar lebih peduli kepada sesama yaitu: 1. Mendengarkan cerita dan kebutuhan orang lain 2. Membantu sesama yang membutuhkan bantuan dari kita 3. Membiasakan diri untuk berdoa

Narasumber 6: Adik Theresia Darma Mogi**Jabatan : Anggota Sekami****Hari/Tanggal : Minggu, 9 November 2025****Jam :11.10-11.20**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuatmu tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual?	Adik TDM mengatakan bahwa ia merasa tertarik karena audiovisual menarik perhatian dan mempermudah memahami ajaran.
2.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya peduli pada sesama dari katekese ini?	Adik TDM mengatakan bahwa ia dapat belajar bahwa peduli pada sesama merupakan panggilan hidup sebagai umat Allah.
3.	Bisa ceritakan pengalaman mu membantu teman atau orang lain setelah mengikuti katekese?	Adik TDM menceritakan bahwa setelah ia mengikuti katekese, ia kembali ke rumah dan membantu orang tuanya di rumah dengan mengisi air minum di keran umum dan membantu temannya yang terjatuh di sekolah ketika mengangkat kayu api untuk persiapan kegiatan Sekami Pramuka Bernuansa Katolik Tingkat Paroki Santo Petrus Martir Ndora.
4.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese?	Adik TDM mengatakan bahwa ia termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese berbasis audiovisual karena katekese audiovisual memberikan contoh nyata dari Bunda Teresa yang membantu sesama yang mengalami kesulitan dalam hidup.
5.	Apa yang ingin kamu lakukan agar bisa lebih peduli kepada sesama?	Adik TDM mengatakan bahwa yang ingin ia lakukan sebagai bentuk peduli kepada sesama yaitu dengan membantu orang tua di rumah dan membantu teman-teman di sekolah yang mengalami kesulitan.

Narasumber 7: Adik Roswita Ngole**Jabatan : Anggota Sekami****Hari/Tanggal : Minggu, 9 November 2025****Jam : 11.20-11.30**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuatmu tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual?	Adik RN mengatakan bahwa ia tertarik karena dengan menggunakan tayangan audiovisual, dapat membuat kegiatan katekese jadi lebih menyenangkan.
2.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya peduli pada sesama dari katekese ini?	Adik RN mengatakan bahwa ia dapat belajar dan memahami akan pentingnya tolong-menolong antar sesama. Sehingga pada saat kita susah, orang lain juga akan membantu kita.
3.	Bisa ceritakan pengalaman mu membantu teman atau orang	Adik RN menceritakan bahwa setelah katekese, ketika ada kegiatan di sekolah dalam

No	Pertanyaan	Jawaban
	lain setelah mengikuti katekese?	mempersiapkan kegiatan Sekami Pramuka Bernuansa Katolik Tingkat Paroki Santo Petrus Martir Ndora, ia membagikan air minum kepada temannya yang kehausan. Dan ketika di rumah, ia juga membantu orang tuanya seperti mencuci piring dan lain sebagainya.
4.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese?	Adik RS mengatakan bahwa ia lebih termotivasi untuk berbuat baik kepada sesama karena dipengaruhi dengan kisah orang Samaria yang baik hati.
5.	Apa yang ingin kamu lakukan agar bisa lebih peduli kepada sesama?	Adik RN mengatakan bahwa ia ingin lebih peduli dengan sesama yang membutuhkan pertolongan.

Narasumber 8: Adik Maria Alina Sana

Jabatan : Anggota Sekami

Hari/Tanggal : Minggu, 9 November 2025

Jam : 11.30-11.40

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuatmu tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual?	Adik MAS mengatakan bahwa ia tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual karena dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya untuk terus hidup dan peduli kepada sesama.
2.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya peduli pada sesama dari katekese ini?	Adik MAS mengatakan bahwa, ia dapat belajar bahwa peduli terhadap sesama merupakan panggilan hidup sebagai umat Allah dan meneruskan kasih yang diajarkan oleh Tuhan kepada kita sebagai makhluk ciptaan-Nya.
3.	Bisa ceritakan pengalaman mu membantu teman atau orang lain setelah mengikuti katekese?	Adik MAS mengatakan bahwa setelah mengikuti katekese audiovisual, ia kembali ke rumah dan membantu orang tuanya dengan hal-hal sederhana seperti mencuci piring, menyapu lantai dan halaman rumah, dan memasak. Dan ketika kegiatan Sekami Pramuka Bernuansa Katolik Tingkat Paroki Santo Petrus Martir Ndora, bersama teman-temannya bahu membahu mengambil air untuk memasak dan mencuci piring di tenda bumi perkemahan mereka.
4.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese?	Adik MAS mengatakan bahwa ia sangat termotivasi untuk berbuat baik dalam menjaga tali persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Apa yang ingin kamu lakukan agar bisa lebih peduli kepada sesama?	Adik MAS mengatakan bahwa yang ingin ia lakukan agar bisa lebih peduli dengan sesama ialah terus terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan keluarga, gereja, sekolah dan masyarakat.

Narasumber 9: Adik Echalista D. Meze

Jabatan : Anggota Sekami

Hari/Tanggal : Minggu, 9 November 2025

Jam : 17.00-17.10

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuatmu tertarik dengan katekese yang menggunakan tayangan audiovisual?	Adik EDM mengatakan bahwa ia sangat tertarik karena tanyangannya seru dan mudah dipahami.
2.	Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya peduli pada sesama dari katekese ini?	Adik EDM mengatakan bahwa ia dapat mempelajari tentang pentingnya menolong dan peduli pada sesama yang membutuhkan.
3.	Bisa ceritakan pengalaman mu membantu teman atau orang lain setelah mengikuti katekese?	Adik EDM menceritakan bahwa setelah mengikuti katekese, ia kembali ke rumah dan membantu orang tuanya dengan mencuci piring dan menjaga adiknya ketika kedua orang tuanya sedang sibuk mengerjakan pekerjaan mereka. Dan ketika di sekolah, ia membantu guru Agama untuk mengatur kembali buku Kitab Suci setelah doa pagi bersama di ruangan doa.
4.	Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk berbuat baik setelah mengikuti katekese?	Adik EDM mengatakan bahwa ia merasa termotivasi dan lebih semangat untuk berbuat baik dengan sesama yang berada di sekitarnya.
5.	Apa yang ingin kamu lakukan agar bisa lebih peduli kepada sesama?	Adik EDM mengatakan bahwa ia ingin menjadi anak yang baik, anak yang peduli terhadap sesama yang mengalami kesulitan.

Lampiran 3 Bahan Katekese

Tema: Berbela Rasa Untuk Yang Menderita

Tujuan

Anak memahami secara sederhana makna bela rasa untuk mereka yang menderita, sehingga anak mampu membangun sikap bela rasa dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi mereka yang menderita.

Arah pertemuan

Di dalam kehidupan kita saat ini, banyak kita jumpai orang-orang yang tersingkirkan, menderita dan sengsara. Hampir di semua kota dan desa, kita jumpai orang-orang yang menderita, yaitu orang cacat yang mengemis, gelandangan, anak-anak kecil yang mengamen, anak-anak yang menjadi buruh dan tidak mampu sekolah, anak yang hidup sebatang kara, dan sebagainya. Orang-orang seperti ini merupakan orang-orang yang perlu mendapatkan perhatian kita. Dengan perhatian dan pertolongan dari kita, maka orang-orang tersebut merasa diperhatikan dan dihargai oleh sesamanya. Walaupun demikian, apakah sudah banyak orang mau memperhatikan orang-orang yang menderita tersebut? Dalam Kitab Suci kita menemukan hidup Yesus yang sangat peduli kepada mereka yang menderita. Sikap peduli Yesus ini menampakkan sikap Allah sendiri yang ditunjukkan terutama kepada mereka yang kecil, lemah, miskin dan tersingkir. Pada kesempatan ini, kita diajak bersama mendalami sikap Yesus dan juga belajar dari Yesus tentang bagaimana hendaknya kita peduli kepada orang-orang yang miskin, menderita, dan tertindas (Lukas 10:37).

Materi inti pertemuan

1. Yesus mengajarkan perumpamaan orang Samaria yang baik hati untuk menjawab pertanyaan orang Farisi tentang siapakah sesamaku. Sesama bukanlah soal darah, suku, atau seagama, melainkan sikap yang dimiliki seseorang terhadap yang lain, yaitu sikap orang Samaria terhadap orang yang dirampok
2. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh anak untuk memiliki sikap berbela rasa terutama mereka yang menderita.

Kegiatan inti pertemuan

1. Nyayian dan doa tentang belas kasih kepada sesama yang menderita
2. Melihat video atau mendengarkan cerita tentang ibu Teresa dari Kalkuta
3. Membaca Kitab Suci atau mendengarkan cerita tentang orang Samaria yang baik hati
4. Aktivitas
5. Peneguhan, membangun niat dan aksi
6. Doa dan nyanyian penutup

Proses pertemuan

I. Pembuka

(Pendamping mengajak anak-anak membuka pertemuan dengan lau dan doa pembuka, serta pengantar singkat yang bertema berbela rasa untuk yang menderita)

a. Lagu Pembuka

(Pendamping dapat memilih lagu yang menggembirakan dan mendukung tema. Salah satu alternatif adalah “Kukasihi Kau” lagu yang berisi mengasihi sesama dengan Kasih Tuhan: https://youtu.be/3AKEOG-cXXU?si=PBNU_qtLq-n7OEiE)

b. Doa Pembuka

Syukur dan terima kasih kami panjatkan kepada-Mu, Allah Bapa yang mahakasih, Putra-Mu yang hidup, dan Roh Kudus yang senantiasa membimbing. Kami bersyukur atas segala kasih setia-Mu yang melimpah dalam hidup kami hingga saat ini.

Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah menunjukkan kasih yang tak terhingga kepada kami dengan pengorbanan-Mu yang agung. Kami mohon berkat-Mu senantiasa menyertai kami agar kami mampu mengasihi sesama dengan tulus, terutama mereka yang sedang menderita dan membutuhkan perhatian serta kasih sayang kami.

Kami bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang dalam atas kasih-Mu yang tiada pernah berkesudahan, ya Tuhan Yesus. Semoga kasih-Mu terus menginspirasi kami untuk hidup dalam kebaikan dan kepedulian, demi Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

II. Inspirasi

Adik-adik yang terkasih, tema kita pada hari ini adalah “berbela rasa untuk yang menderita”. Di sekitar kita banyak orang yang menderita atau yang membutuhkan bantuan kita, menumbuhkan kepedulian kita. Yesus, Tuhan kita, telah mengajarkan kepada kita untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri kita sendiri. Untuk itu, kita akan memulai pertemuan ini dengan menonton video kisah Santa Bunda Teresa: <https://youtu.be/AI3eNvVKpVk?si=BSGhA2oUFTYKCjp3>

Pertanyaan pendalaman:

- 1) Siapakah nama asli Santa Bunda Teresa dan kapan ia lahir?
Jawaban: Nama asli Santa Bunda Teresa adalah Agnes Gonxha Bojaxhiu, lahir pada tanggal 26 Agustus 1910
- 2) Dimana Bunda Teresa lahir dan dimana ia mengabdikan hidupnya?
Jawaban: Ia lahir di kota Skopje yang merupakan ibu kota Makedonia Utara dan mengabdikan hidupnya untuk melayani kaum miskin di India, terutama di Kalkuta.
- 3) Apa yang menjadi panggilan hidup Bunda Teresa pada tahun 1946?
Jawaban: Pada 10 September 1946, dalam perjalanan retret tahunan, ia menerima panggilan khusus untuk meninggalkan biara dan melayani orang miskin dan terlantar langsung di daerah kumuh Kalkuta

- 4) Apa misi yang dijalankan oleh Kongregasi Misionaris Cinta Kasih yang didirikan oleh Bunda Teresa?
Jawaban: Misi kongregasi ini adalah merawat orang miskin, sakit, tunawisma, penderita kusta, tuna netra, dan mereka yang terlantar dan tidak dicintai oleh masyarakat
- 5) Kapan Bunda Teresa menerima hadiah Nobel Perdamaian dan atas apa penghargaan itu diberikan?
Jawaban: Bunda Teresa menerima hadiah Nobel Perdamaian pada tahun 1979 atas karya amalnya yang luas membantu orang miskin dan terlantar di seluruh dunia.
- 6) Pada suatu hari Bunda Teresa diundang untuk bertemu dengan Paus. Siapakah nama Paus tersebut?
Jawaban: Paus Yohanes Paulus II
- 7) Kapan Bunda Teresa meninggal dan bagaimana penghormatan setelah kematiannya?
Jawaban: Ia meninggal pada tanggal 5 September 1997 dan dimakamkan dengan upacara kenegaraan di India sebagai penghargaan atas jasanya
- 8) Kapan Bunda Teresa dikanonisasi sebagai Santa?
Jawaban: Ia dikanonisasi pada tahun 2016 setelah Vatikan memastikan mujizat yang terjadi melalui doa dan perantaraan Bunda Teresa.

Ringkasan

Santa Bunda Teresa, yang memiliki nama Agnes Gonxha Bojaxhiu, lahir pada tanggal 26 Agustus 1910 di Skopje, ibu kota Makedonia Utara. Ia mengabdikan hidupnya untuk melayani kaum miskin di India, terutama di kota Kalkuta. Pada tahun 1946, saat sedang melakukan retret tahunan, Bunda Teresa mendapat panggilan khusus untuk meninggalkan biara dan melayani orang miskin serta terlantar di daerah kumuh Kalkuta. Ia kemudian mendirikan Kongregasi Misionaris Cinta Kasih yang bertugas merawat orang-orang miskin, sakit, tunawisma, penderita kusta, tuna netra, serta mereka yang tidak dicintai oleh masyarakat. Pada tahun 1979, Bunda Teresa dianugerahi hadiah Nobel Perdamaian atas dedikasinya dalam melayani orang miskin dan upayanya dalam membangun perdamaian. Ia pernah bertemu dengan Paus Yohanes Paulus II, dan setelah meninggal dunia pada tanggal 5 September 1997, ia dihormati dengan upacara kenegaraan di India. Bunda Teresa kemudian dikanonisasi sebagai Santa oleh Gereja Katolik pada tahun 2016 setelah Vatikan mengakui mujizat yang terjadi melalui doa dan perantaraan beliau. Warisan dan karya kasihnya tetap menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia hingga kini.

III. Membaca Kitab Suci

(Sebelum membaca Kitab Suci, Pendamping dapat mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu.)

“Baca Kitab Suci”

Baca Kitab Suci

Doa tiap hari

Doa tiap hari, doa tiap hari
Baca Kitab Suci
Doa tiap hari
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh

Gloria Haleluya

**Orang Samaria yang murah hati
(Lukas 10:25:37)**

(Bisa dibacakan secara bergantian pendamping dan anak-anak, bisa juga membagi peran sesuai tokoh yang ada.)

- 25 Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencoba Yesus, katanya: “Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”
- 26 Jawab Yesus kepadanya: “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kau baca di sana?”
- 27 Jawab orang itu: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”
- 28 Kata Yesus kepadanya: “Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup.”
- 29 Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: “Dan siapakah sesamaku manusia?”
- 30 Jawab Yesus: “Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.
- 31 kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan.
- 32 Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.
- 33 Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.
- 34 Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiramnya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

- 35 Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kau belanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.
- 36 Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?
- 37 Jawab orang itu: “Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya.” Kata Yesus kepadanya: “Pergilah, dan perbuatlah demikian!”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa pertanyaan utama yang diajukan oleh ahli Taurat kepada Yesus?
Jawaban: “Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”
2. Bagaimana Yesus menjawab pertanyaan tentang hukum yang utama?
Jawaban: Yesus menjawab dengan mengutip hukum Taurat: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”
3. Siapakah yang dianggap sesama manusia menurut Yesus dalam perumpamaan ini?
Jawaban: Menurut Yesus, sesama manusia adalah orang yang menunjukkan belas kasihan, seperti orang Samaria dalam perumpamaan, yang menolong orang yang terluka tanpa melihat suku atau asal-usulnya.
4. Apa tindakan yang dilakukan oleh orang Samaria yang menunjukkan kasihnya?
Jawaban: Orang Samaria membalut luka-lukanya, menyiraminya dengan minyak dan anggur, dan membawa ketempat penginapan, merawatnya, dan membayar biaya perawatannya.
5. Apa pesan moral utama yang dapat kita pelajari dari perumpamaan ini?
Jawaban: Pesan utama yang dapat kita pelajari dari perumpamaan ini adalah bahwa kasih harus diwujudkan dalam tindakan nyata kepada sesama, tanpa memandang latar belakang, dan bahwa sesama kita adalah siapa pun yang membutuhkan belas kasihan kita.

Simpul renungan pendamping atas perumpamaan orang Samaria yang baik hati

- a. Ada hukum utama bagi orang Kristen dari Kitab Suci yang baru kita dengar tadi, yaitu: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Lukas 10:27)
- b. Yesus mengajarkan kepada kita supaya kita tidak hanya berkata semua orang adalah seamaku, melaunkan lebih dari itu, yaitu mau menjadi sesama dengan mereka yang menderita dengan menolong mereka tanpa membedakan-bedakannya, apakah orang itu seiman atau tidak, sesuku atau tidak, bahkan jika orang itu membenci kita, kita wajib menolongnya.

- c. Berbela rasa dengan sesama yang menderita berarti memiliki rasa simpati, setia kawan dan kasih kepada mereka. Dan hal ini diwujudkan melalui sikap peduli kepada mereka dan kesediaan untuk menolong mereka.
- d. Kita belajar dan mencontohi Tuhan Yesus yang dapat mengasihi, terutama orang-orang sakit, cacat, berdosa, dan orang yang membenci-Nya pun oleh Tuhan Yesus dikasihinya.

IV. Aktivitas

(Pendamping mengajak anak-anak untuk melakukan aktivitas permainan dan atau menyanyikan lagu “Selagi Aku Masih Kuat.”)

Permainan mengasihi sesama

Cara bermain:

Susunlah kursi membentuk lingkaran dengan menghadap ke pusat lingkaran. Semua anak, kecuali satu, duduk di kursi yang disusun melingkar. Anak yang tidak mendapatkan kursi mendekati salah seorang anak dan bertanya: “Apakah kamu mengasihi sesamamu?” Jika ia menjawab “iya”, maka anak yang duduk di sebelah kanan dan kiri orang yang ditanya harus bertukar tempat duduk. Anak yang bertanya boleh merebut tempat duduk salah seorang anak.

Anak yang tidak mendapatkan tempat duduk harus melakukan hal yang sama, yaitu bertanya “Apakah kamu mengasihi sesamamu? Jika jawabannya adalah “Tidak”, maka harus diajukan pertanyaan selanjutnya: Lalu, kamu mengasihi siapa?” Anak yang ditanya tadi harus menjawab: “Saya mengasihi...” dan menyebut nama seorang temannya. Maka dari itu, anak yang di samping kanan dan kiri dari temannya yang namanya disebut harus bertukar tempat. Dan anak yang bertanya tadi harus merebut kursi yang ditinggalkan oleh salah seorang anak. Kemudian yang tidak mendapatkan tempat harus mengajukan pertanyaan yang sama, dan begitu seterusnya.

Lagu “Hidup ini adalah Kesempatan”

Hidup ini adalah kesempatan
 Hidup ini untuk melayani Tuhan
 Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan b’ri
 Hidup ini harus jadi berkat
 Oh, Tuhan pakailah hidupku
 Selagi aku masih kuat
 Bila saatnya nanti
 Ku tak berdaya lagi
 Hidup ini sudah jadi berkat
 Hidup ini adalah kesempatan
 Hidup ini untuk melayani Tuhan
 Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan b’ri
 Hidup ini harus jadi berkat
 Oh, Tuhan pakailah hidupku
 Selagi aku masih kuat
 Bila saatnya nanti
 Ku tak berdaya lagi

Hidup ini sudah jadi berkat
(3x)
Bila saatnya nanti
Ku tak berdaya lagi
Hidup ini sudah jadi berkat

V. Aksi dan peneguhan

a. Aksi

(Pendamping dapat mengajak anak-anak untuk melakukan aksi nyata setelah katekese, seperti kunjungan ke panti asuha, pembagian paket bantuan ke warga yang kurang mampu, atau membersihkan lingkungan sekitar sebagai bentuk tindakan nyata dari penanaman nilai kepedulian yang didapat melalui katekese.)

b. Peneguhan

- Hari ini Tuhan Yesus telah mengajarkan kepada kita untuk bersedia menjadi sesama bagi mereka yang menderita
- Berbela rasa dengan mereka yang menderita berarti memiliki rasa simpati, kasih, dan kesediaan untuk menolong mereka.

VI. Penutup

a. Doa

Tuhan Yesus Kristus, kembali kami anak-anakMu bersyukur dan berterima kasih kepadaMu karena telah hadir bersama kami dalam merenungkan tema berbela rasa dengan sesama yang menderita. Engkau menghendaki agar kami mencintai sesama. Kami mohon, tolonglah kami, agar menjadi sesama yang baik bagi setiap orang yang kami temui. Semoga kasih-Mu terus menginspirasi kami untuk hidup dalam kebaikan dan kepedulian, demi Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

b. Lagu

Mars Sekami

Ciptaan P. Piet Wani, SVD

Sumber: https://youtu.be/iJMV_Wa1dqY?feature=shared

Marilah kita bersama-sama
Anggota Serikat Kepausan Anak Misioner
Kita membantu kawan-kawan
Yang susah dan yang papah
Kita wartakan kerajaan Allah
Kepada sesama manusia
Kita bawa kasih sayang agar semua bahagia
Marilah kita bersama-sama
Anggota Serikat Kepausan Anak Misioner
Ulurkan tangan hati kita
Membagi harta cinta
Kita wartakan kasih sayang Kristus
Kepada sesama manusia
Kita bawa kurban dan doa agar semua bahagia

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

	STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id	
---	---	---

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki St. Petrus Martir Ndora
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Theresia Bare Hayon
NIM : 213458

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "STRATEGI MENINGKATKAN EMPATI SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN SOSIAL DALAM WADAH SEKAMI STASI ULUPULU MELALUI KATEKESE AUDIO VISUAL." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 271098001

CS: Beranda dengan CamScanner

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN
PAROKI SANTO PETRUS MARTIR NDORA
KEVIKEPAN MBAY – KEUSKUPAN AGUNG ENDE
Sekretariat : Jln. Trans.Ende – Bajawa, Tibakisa - Ndora



SURAT KETERANGAN

Nomor : 260/P.St.PMN/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. FIDELIS MARKUS DEMU
Jabatan : Pastor Paroki Ndora
Alamat : Pastoran Ndora – Nagekeo – Flores

Dengan ini menerangkan dan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa anak yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : THERESIA BARE HAYON
NIM : 213458
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Benar-benar telah menjalankan Penelitian di Paroki Santo Petrus Martir Ndora, mulai tanggal 28 Oktober 2025 sampai dengan 08 November 2025. Adapun judul Penelitian yang diambilnya adalah "STRATEGI MENINGKATKAN EMPATI SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN SOSIAL DALAM WADAH SEKAMI STASI ULUPULU MELALUI KATEKESI AUDIO VISUAL".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan semestinya.

19 Desember 2025
Hormat kami,

RD. FIDELIS MARKUS DEMU
Pastor Paroki

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stipamende.ac.id, Website : www.stipamende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Theresia Bare Hayon
NIM : 213458
Judul Skripsi : STRATEGI MENINGKATKAN EMPATI SEBAGAI WUJUD
KEPEDULIAN SOSIAL DALAM WADAH SEKAMI STASI
ULUPULU MELALUI KATEKESE AUDIOVISUAL

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 18 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 08 Januari 2026

Waket II

Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can

NIDN: 2719126801



Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

1. Foto kegiatan katekese audiovisual



2. Foto kegiatan RTL (Mengunjungi orang sakit)



3. Foto kegiatan aksi nyata (Membersihkan lingkungan gereja)



DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara bersama Pastor Paroki



2. Wawancara bersama Pendamping Sekami



3. Wawancara bersama orang tua



4. Wawancara bersama anggota Sekami

